

## INTISARI

Pare merupakan tanaman merambat dengan buah lonjong berbintil dalam beberapa lajur yang memiliki nama latin *Momordica charantia* L, memiliki kandungan senyawa berupa flavonoid, alkaloid, dan saponin. Senyawa-senyawa ini memiliki aktivitas dalam menghambat pertumbuhan bakteri. Salah satu bakteri penyebab jerawat adalah *S.epidermidis* dan penggunaan paling mudah dalam pencegahannya adalah pembersihan wajah menggunakan sediaan *cleansing cream*. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri sediaan *cleansing cream* ekstrak buah pare pada konsentrasi 5%, 7,5% dan 10% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *S. epidermidis*.

Penelitian ini dilakukan dengan pembuatan ekstrak kental buah pare. Ekstrak kental buah pare yang dihasilkan lalu dibuat dalam sediaan *cleansing cream* ekstrak buah pare pada konsentrasi 5% ekstrak, 7,5% ekstrak dan 10% ekstrak. Pengukuran aktivitas antibakteri sediaan *cleansing cream* ekstrak buah pare dilakukan dengan menggunakan metode disk *Kirby & Bauer*.

Aktivitas antibakteri dilihat dari adanya zona penghambatan pertumbuhan bakteri, dimana masing-masing sediaan *cleansing cream* ekstrak buah pare konsentrasi 5%, 7,5%, dan 10% berturut-turut memiliki nilai penghambatan sebesar 9,53 mm, 10,33 mm, dan 11,83 mm. Analisa data dilakukan dengan analisa *Kruskal Wallis* dan dilanjutkan uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan penghambatan pertumbuhan terhadap bakteri *S. epidermidis* pada masing-masing sediaan *cleansing cream* ekstrak buah pare dengan berbagai konsentrasi.

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat penghambatan pertumbuhan bakteri *S. epidermidis* pada sediaan *cleansing cream* ekstrak buah pare konsentrasi 5% ekstrak, 7,5% ekstrak dan 10% ekstrak dengan aktivitas terbesar terdapat pada sediaan *cleansing cream* ekstrak buah pare konsentrasi 10%.

**Kata kunci** : Ekstrak, Buah pare, *Momordica charantia* L, Penghambatan pertumbuhan bakteri, *S. epidermidis*, *Cleansing cream*.